



Purpose – This study seeks to observe the factors, as well as the interplay between these factors, affecting innovation sustainability in co-delivery schemes.

Design/methodology/approach – This investigation incorporated a multiple case study approach to gain a structured understanding of innovation sustainability in four innovation cases. It utilizes both semi-structured interviews and secondary data to collect information on the cases in question. The cases were derived from innovations in Quezon City, the Philippines, and Makassar City, Indonesia. The study used a cross-case synthesis technique to analyze the data.

Findings – This research identified four different states of the sustainability continuum, a multitude of factors affecting innovation sustainability, and examined the interplay between these factors of innovation sustainability.

Research limitations/implications – First, the number of interviewees is limited and confined solely to local government officials. Second, data collected from the interviews may be subject to memory bias.

Practical implications – The findings (i.e., factors and the interplay of factors affecting innovation sustainability) can be applied by local governments to sustain the net benefits of an innovation over time. This includes the use of collaboration to surge resources and expertise necessary to sustain innovation and ways to nudge the community to participate in co-delivery schemes.

Originality/value – The relatively limited supply of studies on innovation sustainability leaves a void in post-adoption processes and overlooks the factors affecting the longevity of innovative practices. This study addresses this gap by offering scholars a glimpse of the conditions and factors prevalent in the innovation sustainability of co-delivery schemes.

Keywords – Public sector innovation, Public service delivery, Sustainability, Co-production, Co-delivery, Local government

Paper type – Research paper

Abstrak

Tujuan – Studi ini berusaha untuk mengamati faktor-faktor, serta interaksi antara faktor-faktor tersebut, yang mempengaruhi keberlanjutan inovasi dalam skema co-delivery.

Desain/metodologi/pendekatan – Investigasi ini menggunakan pendekatan studi kasus ganda untuk mendapatkan pemahaman terstruktur tentang keberlanjutan inovasi dalam empat kasus inovasi. Studi ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dan data sekunder untuk mengumpulkan informasi tentang kasus-kasus yang dipertanyakan. Kasus-kasus tersebut berasal dari inovasi di Kota Quezon, Filipina, dan Kota Makassar, Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik sintesis lintas kasus untuk menganalisis data.

Temuan – Penelitian ini mengidentifikasi empat keadaan berbeda dari kontinum keberlanjutan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan inovasi, dan memeriksa interaksi antara faktor-faktor keberlanjutan inovasi ini.

Keterbatasan/implikasi penelitian – Pertama, jumlah narasumber terbatas dan hanya terbatas pada pejabat pemerintah daerah. Kedua, data yang dikumpulkan dari wawancara mungkin mengalami bias ingatan.

Implikasi praktis – Temuan (yaitu, faktor dan interaksi faktor yang mempengaruhi keberlanjutan inovasi) dapat diterapkan oleh pemerintah daerah untuk mempertahankan manfaat bersih dari suatu inovasi dari waktu ke waktu. Ini termasuk penggunaan kolaborasi untuk meningkatkan sumber daya dan keahlian yang diperlukan untuk mempertahankan inovasi dan cara mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam skema co-delivery.

Orientalitas-nilai – Pasokan studi tentang keberlanjutan inovasi yang relatif terbatas meninggalkan kekosongan dalam proses pasca-adopsi dan mengabaikan faktor-faktor yang



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

mempengaruhi umur panjang praktik inovatif. Studi ini mengatasi kesenjangan ini dengan menawarkan kepada para ahli sekilas tentang kondisi dan faktor-faktor yang lazim dalam keberlanjutan inovasi pada skema co-delivery.

Kata kunci – Inovasi sektor publik, pelayanan publik, keberlanjutan, *co-production*, *co-delivery*, Pemerintah daerah

Jenis makalah – Makalah penelitian